

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha memberikan kesempatan kerja yang beragam, pesatnya perkembangan dunia usaha di Indonesia termasuk dunia usaha syariah di Indonesia harus bersamaan dengan sarana dan prasarana yang memadai termasuk seseorang yang ahli dalam bidang syariah bisnis itu sendiri ('Athifah & Adinugraha, 2022, hlm. 180)

Seiring dengan perkembangan era globalisasi, sistem bank syariah sangat berkembang secara signifikan di dunia, terutama di negara-negara dengan populasi muslim yang tinggi. Perkembangan ini menimbulkan pesatnya permintaan akan sumber daya manusia. Hal ini memberikan peluang mahasiswa untuk bekerja setelah lulus nanti. Akan tetapi pada lembaga keuangan bank syariah membutuhkan SDM yang unggul guna sebagai penopang utama dalam pengembangan bank syariah (Ayuningtyas, t.t., hlm. 1)

Dengan melihat semakin meningkatnya perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia ini setiap tahunnya, pastinya akan berdampak pula pada penambahan instansi dan lembaga-lembaga keuangan syariah di Indonesia. Semakin bertambahnya instansi dan lembaga-lembaga keuangan syariah di Indonesia, membuat tenaga kerja yang memiliki keahlian dalam bidang syariah harus lebih ditingkatkan. Berdasarkan data statistik perbankan

syariah yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada bulan Maret 2023, diketahui bahwa jumlah tenaga kerja di salah satu lembaga keuangan syariah di Indonesia yaitu bank syariah terus mengalami peningkatan di setiap tahunnya (OJK,2023)

Perkembangan yang cukup tinggi tersebut tentunya harus mendapatkan respon yang cekatan dari framework/ sistem pendidikan yang baik terutama di bidang ekonomi syariah. hal tersebut dilakukan agar dapat menghasilkan sarjana ekonomi syariah yang berkualitas dan dapat dipakai dalam dunia kerja nantinya. Sumber daya manusia dengan kualitas tinggi merupakan salah satu faktor yang membuat industri kerja terus berkembang ke arah yang lebih baik lagi. Kualitas dan kuantitas sumber daya manusia faktor yang sangat penting dalam perkembangan industri keuangan syariah ini. Sumber daya manusia dinyatakan baik dan berkualitas apabila dapat menjadikan pekerjaan lembaga syariah menjadi lebih baik. Dan dalam hal ini, demi membuat sumber daya manusia syariah nantinya adalah tugas kita semua baik dari segi eksternal maupun inside keuangan syariah (Hernanda & Anggraini, 2023, hlm. 2)

Untuk itu, perlu dilakukan kerja sama dengan perguruan tinggi islam yang memiliki program studi bank syariah dan ekonomi syariah. namun pada kenyataannya, banyak bank syariah yang memperkerjakan sumber daya manusia berdasarkan praktek perbankan konvensional (Danupranata, 2013, hlm. 62)

Namun kenyataan saat ini menunjukkan masih banyak pegawai yang pernah bekerja di lembaga syariah namun minim pengalaman akademis dan

praktik untuk menunjang pekerjaannya (Usman, 2009, hlm. 3). Mahasiswa FEBI UIN Antasari khususnya jurusan perbankan syariah dan ekonomi syariah dipersiapkan serta dibekali ilmu untuk mendalami tentang bank syariah secara khusus.

Setelah menyelesaikan pendidikannya, lulusan dari jurusan perbankan maupun ekonomi syariah punya dua pilihan, opsi pertama adalah melanjutkan ke jenjang akademik yang lebih tinggi. Opsi kedua adalah langsung melanjutkan ke dunia kerja, yaitu dunia bank syariah (Budiman, 2016, hlm. 3)

Namun tidak semua lulusan tertarik bekerja di bank syariah. Para lulusan banyak bekerja di institusi lain. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi minat kerja pada bank syariah, antara lain pengetahuan bank syariah, motivasi spiritual dan gaji (Suyono, 2014, hlm. 69-83)

Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang (Jahya, 2011, hlm. 63). Pilihan jurusan dalam kuliah bertujuan untuk menyaring minat mahasiswa terhadap bidang yang ingin diperdalam. Minat muncul karena suka terhadap suatu hal yang mendorong untuk melakukan sesuatu terhadap dirinya.

Menurut Abror (1993, hlm. 112-114) minat mencakup unsur-unsur berikut: kognisi (pengetahuan), penerimaan (emosi), dan persetujuan (kehendak), unsur pengetahuan dalam arti minat didahului dengan

pengetahuan dan informasi mengenai objek sasaran dalam hal ini minat menjadi banker. Komponen afektif didasarkan pada partisipasi atau pengalaman tertentu (biasanya kesenangan) sedangkan komponen sirkumplex merupakan kelanjutan dari kedua komponen tersebut dan diwujudkan dalam kemampuan memiliki keinginan untuk melakukan suatu kegiatan. Hal-hal inilah yang mempengaruhi minat berkerja di bank syariah. berkerja sebagai banker dimulai dengan persepsi, perasaan, dan diakhiri dengan keinginan menjadi banker.

Bekerja adalah rangkaian perbuatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya (Syaiful, 2013, hlm. 294) maksud dari penjelasannya minat berkerja merupakan sebuah keinginan yang muncul dari seseorang untuk mendapatkan balas jasa atau gaji dari hasil usaha atau pekerjaan yang sudah dilaksanakan.

Minat dalam berkerja dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang berasal dari dalam ataupun sebaliknya yang berasal dari luar individu. Faktor internal untuk berkerja di bank syariah merupakan dorongan dalam melakukan kegiatan pekerjaan yang sesuai dan tidak melanggar syariat islam. Menurut Cintya Chandraning dan Rifqi Muhammad bahwa “faktor yang bersumber dari dalam individu salah satunya adalah motivasi spiritual” (Candraning & Muhammad, 2017, hlm. 91).

Motivasi spiritual adalah “dorongan-dorongan yang memotivasi tingkah laku manusia untuk memenuhi kebutuhan rohani/spiritual” (Yoiz, 2013, hlm. 7). Motivasi spiritual yang mendorong dalam melakukan berbagai kegiatan

termasuk untuk memilih pekerjaan yang hendak diambil. Agar apabila seseorang hendak menentukan untuk bekerja maka alangkah baiknya dipikirkan dahulu apakah sudah sesuai dengan motivasi spiritual yang dimiliki sehingga tidak terjadi permasalahan pada saat nanti sudah bekerja.

Pengetahuan bank syariah menjadi tolak ukur untuk menilai sejauh mana pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki mahasiswa terhadap topik yang diajarkan selama bangku perkuliahan. Menemukan karyawan atau sumber daya manusia yang benar-benar memahami bank syariah tergantung pada pemahaman mereka terhadap bank syariah. Oleh karena itu, mereka yang berkecimpung dalam bank syariah perlu memahami keuangan syariah dan memiliki pemahaman yang komprehensif sehingga dapat menerapkannya di tempat kerja di masa depan. Pengetahuan tentang bank syariah dapat meningkatkan minat mahasiswa terhadap bank syariah dan sebaliknya semakin rendah IPK maka semakin rendah pula motivasi berkarir di bank syariah (Setyowati, t.t., hlm. 11).

Gaji atau penghargaan finansial adalah sesuatu yang diterima karyawan sebagai imbalan atas kontribusinya kepada perusahaan. Gaji mencakup segala bentuk upah dan kompensasi dalam bentuk pembayaran langsung seperti insentif, komisi dan bonus (Dyah, 2021, hlm. 257-258) . menurut Alhadar (2013, hl. 18) gaji atau penghargaan finansial adalah sebuah dukungan yang berwujud keuangan. Gaji dalam bentuk uang dalam berbagai layanan dan fasilitas keuangan untuk mengantarkan orang mendapatkan pekerjaan impian mereka. Saat memutuskan masa depan seseorang, diwajibkan sudah

mempunyai pertimbangan yang cermat apa yang diinginkan dalam hal pekerjaan. Kesuksesan dalam hal karir juga tercermin dari kebahagiaan para karyawannya, oleh karena itu, banyak perusahaan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sumber daya manusia yang ada, memberikan fasilitas yang lebih baik untuk membantu karyawannya bekerja dengan nyaman. Selain itu, pemberian imbalan atau gaji yang baik akan membantu karyawan merasa puas dan bahagia selama bekerja di perusahaan.

Dari paparan yang sudah dijelaskan peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam apakah pengetahuan, motivasi spiritual dan gaji dapat menjadi indikator yang perlu dipertimbangkan mahasiswa febi saat memutuskan akan bekerja di bank syariah. oleh sebab itu peneliti mengambil dan memberi judul **“Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Spiritual, dan Gaji Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin Bekerja Pada Bank Syariah”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan, motivasi spritual, dan gaji secara parsial mempengaruhi minat mahasiswa bank syariah dan ekonomi syariah bekerja di bank syariah ?
2. Apakah pengetahuan, motivasi spritual, dan gaji secara simultan mempengaruhi minat mahasiswa bank syariah dan ekonomi syariah bekerja di bank syariah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dari rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui secara parsial apakah pengetahuan, motivasi spiritual dan gaji mempengaruhi minat mahasiswa terhadap bekerja di bank syariah.
2. Untuk mengetahui secara simultan apakah pengetahuan, motivasi spritual, dan gaji mempengaruhi minat mahasiswa terhadap bekerja di bank syariah.

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini penulis mengharapkan dapat digunakan::

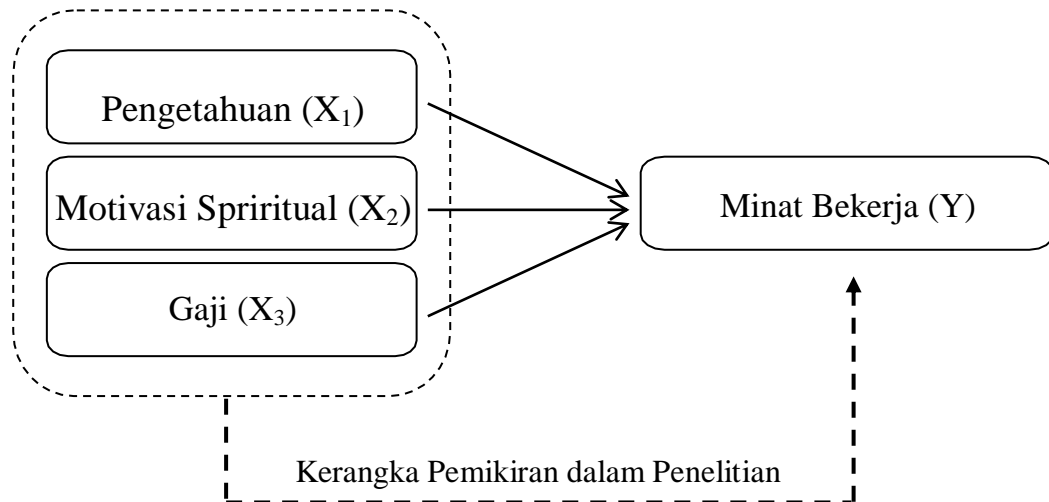
1. Bagi Akademisi, diharapkan menjadi salah satu sumber informasi mahasiswa tentang bank syariah dan menjadi suatu rujukan pengetahuan mahasiswa untuk mendorong minat kerja terhadap bank syariah terutama prodi ekonomi syariah dan bank syariah.
2. Bagi peneliti, hasil penelitian ini bagi penulis sebagai bahan kajian ilmiah dari teori yang pernah di dapat pada bangku perkuliahan untuk bisa dituangkan di lapangan, serta penelitian ini diharapkan menambah wawasan serta pengetahuan bagi peneliti.

E. Kerangka Pemikiran

Agar dapat mengetahui gambaran dari penelitian secara jelas dan rinci maka peneliti menggambarkan kerangka pemikiran yang dinyatakan dalam

bentuk gambar skema sederhana. Skema dari kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut:

Skema kerangka pemikiran dari penjabaran diatas adalah sebagai berikut:



Kerangka pemikiran yang disajikan diatas menjelaskan bahwa pengetahuan (X₁), Motivasi Spriritual (X₂), dan Gaji (X₃) berpengaruh terhadap minat bekerja (Y).

Keterangan :

1. \longrightarrow = Parsial

Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Spriritual, dan Gaji Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin Bekerja Pada Bank Syariah secara Parsial

2. \dashrightarrow = Simultan

Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Spiritual, dan Gaji Terhadap Minat Mahasiswa FEBI i Bekerja Pada Bank Syariah secara Simultan

F. Hipotesis Pemikiran

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban atas pernyataan penelitian. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variabel dan dan hipotesis dua atau lebih variabel yang dikenal sebagai hipotesis kasual (Prasetyo dan Jannah,2010).

1. Hipotesis penelitian secara parsial

H_0 : Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara pengetahuan (X_1), Motivasi Spritual (X_2), dan Gaji (X_3) terhadap minat bekerja mahasiswa (Y) pada bank syariah

H_a : Terdapat pengaruh secara parsial antara pengetahuan (X_1), Motivasi Spritual (X_2), dan Gaji (X_3) terhadap minat bekerja mahasiswa (Y) pada bank syariah

2. Hipotesis penelitian secara simultan

H_0 : Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara pengetahuan (X_1), Motivasi Spritual (X_2), dan Gaji (X_3) terhadap minat bekerja mahasiswa (Y) pada bank syariah

H_a : Terdapat pengaruh secara simultan antara pengetahuan (X_1), Motivasi Spritual (X_2), dan Gaji (X_3) terhadap minat bekerja mahasiswa (Y) pada bank syariah

G. Definisi Operasional

Agar penelitian ini mudah dipahami dan sebagai pedoman agar terarahnya penelitian ini serta untuk menghindari kesalahpahaman maka penulisan

perlu memberikan batasan istilah dalam definisi operasional yakni sebagai berikut:

1. Minat Bekerja

Minat adalah suatu keinginan yang kuat, gairah, kecenderungan hati yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Maksud minat dalam penelitian ini adalah kecenderungan hati atau suatu keinginan dan kemauan para mahasiswa/i untuk bekerja di bank syariah, yang dilihat dari dorongan dari diri sendiri, ketertarikan pada pekerjaan, motif sosial, faktor emosional, kepuasan finansial, dan peran alumni.

2. Pengetahuan

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh pengetahuan mahasiswa/i terhadap minat bekerja pada bank syariah baik secara parsial maupun simultan yang dilihat dari segi pemahaman maupun pengetahuan tentang bank syariah, perbedaan bank syariah dan konvensional, serta mengenai akad-akad yang ada di bank syariah ataupun perkembangan isu-isu yang ada di bank syariah.

3. Motivasi Spiritual

Motivasi Spiritual adalah motivasi memelihara diri dari sifat-sifat kemusyrikan, kekufuran, dan kemunafikan. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh motivasi spiritual mahasiswa/i terhadap minat bekerja pada bank syariah baik secara parsial maupun

simultan yang dilihat dari segi rohaniyah, islamiyah dan hubungan dengan tuhan.

4. Gaji

Gaji adalah segala sesuatu yang diterima karyawan atau buruh/pekerja sebagai balas jasa atas kerja yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh gaji mahasiswa/i terhadap minat bekerja pada bank syariah baik secara parsial maupun simultan.

H. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang peneliti rasa sangat relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Rokhaniningsih Hutami (2017). Judul: “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Bank syariah UIN Sunan Kalijaga Bekerja Di Bank Syariah”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor motivasi intrinsik dan nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan perbankan syariah bekerja di bank syariah. sedangkan, faktor pertimbangan pasar kerja, motivasi spiritual, dan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan perbankan syariah bekerja di bank syariah . Perbedaan dari penelitian: menggunakan variabel pengetahuan, gaji, motivasi spritual yang diteliti adalah mahasiswa uin antasari jurusan perbankan syariah dan ekonomi syariah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rofiq Kurnia Sandy (2019). Judul: “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir di Bank syariah (Studi empiris pada mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang)”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor pertimbangan pasar kerja dan motivasi spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah. sedangkan, penghargaan finansial, lingkungan kerja, dan pengetahuan akuntansi syariah tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah. Perbedaan dari penelitian: menggunakan variabel pengetahuan, gaji, motivasi spritual yang diteliti adalah mahasiswa uin antasari jurusan perbankan syariah dan ekonomi syariah.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Wilda Fitri Yenti (2021). Judul: “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja di Bank Syariah (Studi mahasiswa jurusan Bank syariah Angkatan 2017 IAIN Batusangkar)”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor pengetahuan tentang bank syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah. sedangkan, penghargaan finansial, motivasi spiritual dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di bank syariah. Perbedaan dari penelitian: menggunakan variabel pengetahuan, gaji, dan motivasi spiritual yang diteliti adalah mahasiswa uin antasari jurusan perbankan syariah dan ekonomi syariah.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan penulis menyajikan pembahasan secara sistematis dari bab ke bab yang lain, yang akan ditulis dalam penelitian ini.

Bab I ialah Pendahuluan, pada bab ini mengandung tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah Landasan Teori, pada bab ini tersaji informasi mengenai beberapa teori yang bersangkutan dengan bahasan penelitian, yakni teori tentang pengertian minat, pengertian minat bekerja dan pengertian sumber daya manusia.

Bab III ialah Metode Penelitian, pada bab ini memaparkan informasi secara deskriptif tentang bagaimana penelitian dilaksanakan, jenis dan pendekatan penelitian serta sumber dan jenis data yang didapat.

Bab IV adalah Penyajian Data dan Analisis Data, pada bab ini penulis menyajikan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan di bank bni syariah. Analisis data dan hasil analisis serta pembahasannya yang di sesuaikan dengan metode penelitian pada bab tiga, tujuannya agar memberikan perbandingan hasil penelitian dengan membuktikan dari analisis serta menjawab dari pertanyaan yang telah disebutkan dalam rumusan masalah.

Bab V sebagai Penutup, pada bab ini penulis membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yang di dapat.